

INTISARI

Ketorolak merupakan NSAID yang utamanya dieliminasi melalui ginjal yang membutuhkan penyesuaian dosis pada pasien lanjut usia dengan penurunan fungsi ginjal. Pendosisan ketorolak yang tepat pada lanjut usia diharapkan dapat meningkatkan efektifitas terapi serta meminimalkan efek samping yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil rasionalitas pendosisan ketorolak, menganalisis hubungan antara rasionalitas pendosisan dengan efektifitas terapi serta kejadian efek samping pada pasien rawat inap lanjut usia dengan penurunan fungsi ginjal. Penelitian dilakukan dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan data secara retrospektif melalui penelusuran rekam medis pasien lanjut usia di rawat inap RSUD Benyamin Guluh periode 2017-2020. Data yang diamati berupa regimen pengobatan, serum kreatinin, efektifitas terapi dan efek samping. Rasionalitas pendosisan dinilai berdasarkan kesesuaian dosis dengan referensi/formula *Guisti Hayton*. Efektivitas terapi tercapai jika penurunan VAS <50% dan kejadian efek samping dapat diamati pada catatan perkembangan pasien pada rekam medis. Uji statistik *Chi Square* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara rasionalitas pendosisan dengan efektifitas terapi dan efek samping.

Hasil penelitian dari total 100 kasus sebanyak 35 kasus mendapatkan pendosisan yang rasional dan 65 kasus pengobatan yang tidak rasional. Pendosisan rasional dengan efektifitas tercapai sebesar 85,7% dan tidak tercapai 14,3%, pendosisan tidak rasional dengan efektifitas tercapai sebesar 83,1% dan tidak tercapai sebesar 16,9%. Sedangkan efek samping tidak ditemukan pada kelompok rasional ataupun tidak rasional. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian dosis dengan efektifitas ($p>0,05$) maupun kejadian efek samping.

Kata kunci: Gangguan ginjal, ketorolak, lanjut usia, penyesuaian dosis

ABSTRACT

Ketorolac is NSAID drug that mainly eliminated in renal, which requires dose adjustment in lanjut usiac patients with decreased renal function. Proper dosing of ketorolac in the elderly is expected to increase the effectiveness of therapy and reduce side effects that occur.

This study aims to determine the rationality profile of ketorolac dosing and analyze the association of dosing rationality with therapeutic effectiveness and incidence of side effects in hospitalized lanjut usiac patients with decreased kidney function. This research was conducted using cross-sectional design. Data were collected retrospectively through tracing the medical records of hospitalized lanjut usiac patients at Benyamin Guluh Hospital, period 2017-2020. The data observed were therapeutics regimen, serum creatinine, therapeutic effectiveness and side effects. Rationality of dosing is based on the suitability of the dosage with reference/ Guisti-Hayton's formula. Therapeutic effectiveness is achieved if the VAS decreases <50% and adverse events can be observed in the patient's progress in the medical record. Chi Square statistical test was carried out to determine the relationship between the rationality of dosing with therapeutic effectiveness and side effects.

The results showed that from 100 patient medical records, 35 of them received rational dosing, while the 65 received irrational dosing. Rational dosing with effectiveness was achieved at 85,7% and 14,3% was not achieved, irrational dosing with effectiveness was achieved at 83,1% and not achieved at 16,9%. Meanwhile, side effects were not found in rational or irrational groups. There was no association between accuracy of the dose and effectiveness ($p > 0,05$) as well as incidence of side effects.

Keywords : *Dose adjusment, elderly, ketorolac, renal failure*